

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesan merupakan tentang segala sesuatu yang disampaikan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang isinya berupa suatu informasi maupun komunikasi. Dalam hal proses komunikasi, pesan merupakan suatu hal yang sangat penting. Oleh karenanya, agar suatu pesan dapat diterima dari komunikator ke penerima, maka proses penyampaian pesan membutuhkan suatu media sebagai perantaranya. Media dalam hal ini dimaksudkan supaya pesan yang dikirimkan oleh komunikator dapat diterima dengan baik oleh penerima (Djawad, 2016). Menurut Syaifudin (2016) dikutip dari Rahartri (2019) media komunikasi merupakan semua sarana yang dapat dipergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan serta menyebarkan dan menyampaikan suatu informasi. Adapun berbagai macam media komunikasi dengan salah satunya yaitu lagu atau musik.

Musik merupakan seni suara yang dapat menggambarkan kegembiraan atau kesedihan melalui berbagai suara yang dihasilkan oleh lagu-lagu instrumental atau vokal. Musik sendiri memiliki empat unsur yaitu ritme, melodi, harmoni dan dinamika. Menurut Ardana (2012) musik dimaksudkan sebagai pesan media komunikasi (*message*) dengan masyarakat melalui bahasa bunyi. Bentuk pesannya berupa pesan artistik yang berkaitan dengan estetika musikal (tekstual) atau pesan tentang fenomena sosial dan fenomena alam yang berkaitan dengan kehidupan manusia (kontekstual). Itulah sebabnya musik memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Suatu sumber bunyi atau bunyi dapat bermakna jika dapat menjadi media untuk menyampaikan gagasan atau fenomena tertentu. Musik sebagai ekspresi seni yang dimaksudkan untuk menyampaikan pesan kepada penikmatnya melalui bahasa bunyi. Musik juga merupakan sebagai salah satu sarana media pesan yang paling efektif karena dapat diperkuat karena emosi manusia terkait dengan bentuk musik, karena musik terus-menerus ditanggapi dan mencerminkan lingkungan yang relatif sama (Waas, 2017). Dalam

hal ini sebuah lagu terdapat lirik, dalam hal ini lirik merupakan media penyampaian pesan yang berbentuk artistik dengan estetika musikal berupa tekstual.

Lirik lagu diciptakan oleh pencipta lirik sebagai suatu sarana untuk menyampaikan pesan tertentu secara personal. Lirik lagu dapat dikategorikan ke dalam sebuah karya sastra yang beraliran puisi. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara pencipta membuat lirik-lirik tersebut ke dalam bahasa-bahasa yang indah ketika dituangkan dan juga didengar, kemudian diiringi dengan nada, irama serta melodi, sehingga pendengar dapat terbawa dalam suasana dalam lirik lagu tersebut (Fahmi, 2019). Pada saat ini lirik lagu tidak lagi hanya identik dengan kisah percintaan bahkan suatu hiburan belaka. Seiring berjalannya waktu juga dengan berdampingannya oleh suatu perkembangan, musisi atau pencipta lirik tidak hanya membuat suatu lirik lagu tentang percintaan atau hanya sebatas hiburan belaka. Melainkan pada saat ini ada lirik lagu yang merupakan sebagai media komunikasi untuk penyampaian pesan baik yang berisikan gagasan yang menyangkut pikiran, perasaan, serta emosional. Salah satu pesan yang dapat ditemukan dalam sebuah lagu yaitu pesan atau makna motivasi.

Menurut Sardiman (2016) dikutip dari Laka et al (2020) motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motif di sini dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau dorongan dari dalam dan yang dimaksudkan di dalam ini merupakan suatu subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan dapat disimpulkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak atau yang dirasakan. Motivasi disini merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat penting serta dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya.

Menurut Saul Gellerman (1997) dikutip dari Pramesti (2017) Gellerman sepakat bahwa setiap orang memiliki kebutuhan-kebutuhan, serta apabila salah satu kebutuhan tidak terpenuhi, maka orang tersebut akan termotivasi untuk

mencoba memenuhinya. Saul Gellerman juga mengemukakan bahwa tujuan akhir motivasi adalah merealisasi citra pribadi (*self-concept*), dapat diartikan hidup dalam cara yang sesuai dengan peranan yang diinginkan, diperlakukan dalam cara yang sesuai dengan kedudukan serta dihargai sesuai tingkat kemampuannya masing-masing. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya setiap orang berada dalam upaya abadi untuk mengejar apapun yang dipandang sebagai peranan yang diinginkan dan juga akan mencoba merealisasi ide-ide subjektif tentang diri sendiri menjadi kebenaran objektif. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya aspek motivasi sangat penting dalam menjalani kehidupan. Bahwa semua orang pada umumnya pasti memiliki kebutuhan untuk diperlakukan sebagai individu yang berharga serta menjadi orang yang ia rasa mampu untuk mencapainya.

Menurut Kumairah (2021) Beberapa orang menganggap bahwasanya motivasi mudah untuk didapat. Beberapa dari orang tersebut merasa dapat dengan mudah untuk menyelesaikan tugas sehari-hari tanpa berpikir dua kali serta tetap efisien dari pagi hingga keesokan harinya. Namun, ada beberapa yang lain mungkin berjuang atau sangat sulit untuk mendapatkan motivasi bahkan hanya untuk hal-hal yang paling sederhana sekalipun. Menurut Azizah (2021) Motivasi tidak hanya dapat diperoleh dari diri sendiri saja, motivasi juga dapat diperoleh melalui pujian orang lain, motivator, ataupun bahkan dari berbagai media.

Motivasi dapat ditemukan dari berbagai aspek, salah satunya dapat ditemukan dalam sebuah lagu. Hal tersebut juga menjadi tujuan peneliti, bahwasanya agar khalayak tau motivasi dapat didapatkan dari segala aspek dengan salah satunya adalah lagu. Lagu dapat memotivasi seseorang dapat dibuktikan dengan adanya beberapa riset yang menyatakan tentang hal itu, seperti halnya riset dari (Najla, 2020) yang menyatakan musik-musik santai ataupun tenang yang membantu remaja untuk fokus dalam melakukan sesuatu hal, biasanya musik tersebut ber genre jazz, ballad, orchestra, dan musik dengan alunan nada yang tenang lainnya. Dalam dampak positifnya peneliti menemukan bahwa pendengarnya dapat termotivasi, bersemangat, mengembalikan mood, menenangkan pikiran, menginspirasi, mengendalikan emosi, dan menumbuhkan kreativitas. Hal tersebut dikarenakan musik ataupun lagu sangat berpengaruh pada

kondisi psikologis seorang remaja, karena pada dasarnya dalam kehidupan sehari-harinya mereka selalu secara langsung maupun secara tidak langsung berdampingan dengan musik.

Dapat dibuktikan juga, dilansir *Healthline* dikutip dari Yusnia Rahmawati Andina (2023) dalam website resmi Kementerian Kesehatan musik memiliki kekuatan untuk meningkatkan serta menstabilkan kesehatan fisik, mental, serta emosi pada diri seseorang. Sementara itu menurut *Very Well*, musik tidak hanya semata-mata menginspirasi dan menghibur saja, tetapi juga mempunyai efek psikologis yang dapat berpotensi mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Dengan kata lain, musik dapat membantu seseorang dalam meningkatkan serta menstabilkan kesehatan mental. Rasa bahagia, motivasi, juga ketenangan bisa didapatkan ketika mendengarkan musik. Maka dari itu peneliti mengambil lagu menjadi sebuah subjek dengan objek pemaknaan dalam motivasi. Karena bahwasanya masih ada dari beberapa orang yang belum mampu bahkan sulit untuk menemukan motivasi terhadap dirinya sendiri. Maka dari itu pula peneliti bertujuan untuk mengasih opsi atau wawasan baru yang mana dari sebuah lagu dapat ditemukan makna motivasi yang bisa diambil melalui lirik daripada lagu tersebut.

Adapun salah satu lagu yang menyuarakan makna motivasi sekaligus akan peneliti jadikan subjek pada penelitian ini adalah “Sebusur Pelangi” karya NonaRia. Nama "NonaRia" berasal dari singkatan "nona-nona ceria". Seperti namanya, wanita cantik ini sepertinya selalu menyenangkan pecinta musik setelah mendengarkan musik mereka. Seakan mengajak penikmat musik menengok ke belakang untuk mencari nada-nada yang catchy, trio jenaka ini malah memilih memainkan akordeon dan senar biola dibandingkan dengan era sekarang yang sudah banyak memilih untuk memakai alat-alat berbasis elektronik. NonaRia adalah band jazz klasik asal Indonesia, pada umumnya genre tersebut tidak dapat disukai secara universal namun NonaRia masih dan terus konsisten hingga saat ini dengan ciri khasnya tersebut. NonaRia beranggotakan Nesia Ardi, Nanin Wardhan dan Yasintha Pattiasina, grup musik ini dibentuk pada tahun 2012. Grup musik ini mengusung cita rasa kuno yang dapat dirasakan dalam lagu atau musik yang mereka bawakan. Musik NonaRia mengandung beberapa pesan dan unsur

kehidupan yang dibalut dengan gaya drama musikal. Mereka juga memiliki gaya, seperti musik masa lalu (bicaramusik.id, 2018). Hal tersebut dapat menjadi pembeda atau keunikan tersendiri diantara lagu-lagu yang menyuarakan pesan yang sama.

Lagu “Sebusur Pelangi” diciptakan oleh Eppi Syaeful Rachman, beliau adalah Paman dari salah satu personil dan juga merupakan pengurus Yayasan Tadika Puri, beliau sangat peduli dengan realita kehidupan, pendidikan dan anak anak, lagu ini dibuat dengan tema besar metafora kehidupan. Beliau melihat fenomena dimana bahwasanya “terkadang manusia hanya fokus dengan badai dan hujan, namun tidak dengan pelangi yang kelak akan dia dapat setelah semua reda” yang jika bisa dikemas secara umum ialah “terkadang manusia hanya fokus pada kesulitan namun tidak dengan kemudahan yang kelak akan diterima setelah semua itu selesai”. Sehingga dalam lagu ini secara langsung menyuarakan makna motivasi terhadap pendengarnya maupun penikmatnya. Secara tidak langsung juga relevan terkait fenomena yang sedang terjadi.

Lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan lagu ini mempunyai pesan motivasi yang cukup kuat. Juga dikarenakan dengan latar belakang terciptanya lagu yang sesuai dengan realitas sosial, karena lagu tersebut tercipta dengan keadaan penulis yang melihat suatu fenomena secara langsung yang dimana fenomena tersebut adalah manusia hanya fokus dengan kesulitan sehingga manusia tersebut kehilangan motivasi dalam menjalani kehidupannya, manusia seharusnya menyadari bahwasanya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Terlebih dari itu peneliti berusaha mengangkat lagu yang “Sebusur Pelangi” yang mana jika dilihat belum ada yang membahas dan membawanya ke dalam sebuah penelitian, sehingga diharapkan hal tersebut menjadi kebaruan serta pembeda dalam pemilihannya.

Penelitian ini menggunakan teori analisis semiotika. Menurut Littlejohn (2009) dalam bukunya Teori Komunikasi Theories of Human Communication edisi 9, semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan (Littlejohn & Foss, 2009). Dapat

disimpulkan bahwasanya semiotika adalah Ilmu yang mengkaji sebuah tanda. Teori semiotika ini berkontribusi dalam memaknai suatu tanda yang dimana tanda pada penelitian ini adalah lirik lagu. Namun dalam metodenya penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes.

Analisis semiotika Barthes mengkaji tanda serta dilanjutkan bagaimana tanda itu bekerja, pemikiran ini didasari oleh Saussure mengenai tanda yang dibagi menjadi penanda dan petanda. Semiotika Barthes dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merupakan sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yaitu hubungan antara materialitas penanda dan konsep abstrak di baliknya. Sedangkan konotasi merupakan makna tandanya bersifat tersembunyi (implisit). Lalu mitos sebagai modus pertandaan, sebuah bentuk, sebuah “tipe wicara” yang dibawa melalui wacana (Yudha & Komsiah, 2022). Semiotika Barthes disini akan dijadikan metode analisis dalam penelitian ini yang mana subjek dari penelitian ini adalah lagu. Lagu tersebut akan dimaknai dengan melewati tahap analisis tersebut. Makna Lirik Lagu Lingsir Wengi Karya Sunan Kalijaga (Analisis Semiotika Roland Barthes)” skripsi karya Nurul Layl, Jurusan Komunikasi IAIN, Representasi Makna Patah Hati Melalui Lirik Lagu Pamer Bojo – Didi Kempot (Analisis Semiotik Roland Barthes) oleh Hastrio Husein Al Habib program studi ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Representasi Bullying Melalui Lirik Lagu Gajah Karya Tulis oleh Idham Noor Mas program studi ilmu komunikasi Universitas Semarang, Representasi Makna Kehilangan Dalam Lirik Lagu “Kemarin” Karya Seventeen oleh Rizky Irfansyah program studi ilmu komunikasi Universitas Semarang, Representasi Budaya Indonesia Timur Dalam Lirik Lagu ‘Lempa Golo’ dan ‘Kuda Hitam’ oleh Yuris Ardian Huan, Pesan Komunikasi dan Representasi Nilai Ke-Tuhanan dalam Lirik Lagu “Noah – Tak Ada yang Abadi” dan “Ungu – Bila Tiba” oleh Muhammad Hanif Fu”adi, *A Semiotic Analysis on LAY’s and EXO’s Selected Music Videos* oleh Eka Margianti Sagimin, Ratna Sari, *A Semiotic Analysis Myth Of Life In Lyric’s Blowin’In The Wind By Bob Dylan’s* oleh R. Myrna Nur Sakinah, *Semiotic Analysis of the Love Myself Message in the BTS Song Lyrics ‘Epiphany’* oleh Maria Fransiska Larasati , Agus Daniar, dan Rustono Farady Marta, *A Semiotic*

Analysis In Music Video Of Blank Space By Taylor Swift oleh Indriani Oktavyanthi, Muh Kholiq, *Semiotics Analysis Of The Meaning Of Power In The Song "2+2=5" By Radiohead* oleh Muhammad Muchalif, Muhammad Alfikr.

Berdasarkan latar belakang yang telah terlampir, peneliti tertarik untuk merepresentasikan pemaknaan dari segi motivasi pada lirik dari lagu tersebut. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Representasi Makna Motivasi Pada Lirik Lagu Sebusur Pelangi Karya NonaRia”**. Dalam semiotika Barthes, terdapat denotasi, konotasi, dan mitos. Hal tersebut akan dijadikan langkah analisis dari penelitian ini.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang terdapat di atas, maka dapat disimpulkan dan dijadikan rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana lagu “Sebusur Pelangi” karya NonaRia merepresentasikan makna motivasi yang dituangkan dalam lagu tersebut?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, adapun pertanyaan penelitian ini, antara lain;

- Bagaimana Representasi Makna Motivasi Yang Terdapat Pada Lirik Lagu “Sebusur Pelangi” Karya NonaRia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan atau merepresentasikan makna motivasi yang terdapat pada Lirik Lagu “Sebusur Pelangi” Karya NonaRia.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah melalui tahapan-tahapan dan menjabarkan tujuan dari penelitian ini, penulis juga mengharapkan adanya manfaat dari penelitian ini.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada khalayak khususnya penggemar dan penikmat mengenai makna yang terkandung dalam analisis semiotika “Sebusur Pelangi” Karya NonaRia dan juga diharap dapat membantu dalam suatu perkembangan serta kemajuan program studi Ilmu Komunikasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat terus dikembangkan. Dengan khusus pihak yang tertarik dalam penelitian musik. Sebagai pendamping dan pembanding untuk penelitian terkait musik pada bidang yang berkompeten.

